

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapinya.¹ Dengan demikian penelitian adalah proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyimpulan data berupa informasi tentang suatu permasalahan yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan dari jawaban permasalahan tersebut.

Sesuai dengan fokus dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Tawadhu’ Siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung”, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* yang dikutip Arifin dalam bukunya “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru”, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.2

dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.²

Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil. Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang telah berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.³

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di awal serta dari sudut pandang para ilmuwan, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil, oleh karena itu selama proses atau kejadian itulah yang perlu diuraikan dan dijelaskan secara rinci dalam deskripsi hasil atau laporan penelitian, bukan hasil akhir seperti pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini peneliti gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 48-50

pembentukan karakter tawadhu' siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pada penelitian ini penulis membahas mengenai pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap guru, orang tua dan tenaga kependidikan.

Dalam hal ini, pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah angka-angka, akan tetapi data dalam bentuk kalimat deskriptif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti juga senantiasa berhati-hati dalam proses penggalian informasi dilapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan, kehadiran peneliti merupakan suatu interaksi antara peneliti dengan objek yang akan diteliti. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data selalu harus dilakukan oleh peneliti sendiri.⁴

Kehadiran peneliti juga berperan sebagai tolok ukur keberhasilan peneliti dalam memahami kasus yang akan diteliti, sehingga keterlibatan secara aktif sangat dibutuhkan terhadap subyek penelitian lapangan. Kemudian peneliti

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, cetakan ke 11, 2006), hal. 13.

mengumpulkan data yang dibutuhkan serta menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi kehadiran peneliti merupakan *key instrument* di lapangan mengingat berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data autentik kevalidan data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena banyak kegiatan yang bertujuan untuk pembentukan karakter siswa. Meskipun masih berstatus swasta atau yayasan akan tetapi banyak prestasi yang diperoleh di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Selain itu di madrasah ini sangat terasa sistem kekeluargaannya, baik dari pendidik, peserta didik, karyawan, maupun dari orang tua peserta didik selalu bekerja sama dalam hal kegiatan yang ada di madrasah . sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini juga cukup lengkap, mulai dari lap computer, kelas yang nyaman bagi siswa, koperasi bagi siswa, serta masjid untuk beribadah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.⁵ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Terdapat tiga jenis data yang diperoleh antara lain:

1. *Person* (orang) adalah sumber data yang diperoleh berupa jawaban lisan melalui wawancara. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertamanya. Data primer yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa didapatkan melalui observasi dan interview. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah Kepala Madrasah, guru aqidah akhlak, tenaga kependidikan, orang tua, dan siswa.

b. Data Sekunder`

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder yang dijarah melalui dokumen adalah data yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data ini meliputi jumlah siswa, jumlah tenaga kependidikan, data, sarana prasarana dan sebagainya.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.107

2. *Paper* (kertas) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk huruf, gambar, angka, atau simbol-simbol lainnya. Disini peneliti memperoleh data berupa dokumen keterangan sejarah berdirinya sekolah dan profil sekolah, kegiatan yang ada di MI Darul Huda P ojek Ngantru Tulungagung.
3. *Place* (tempat) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk keadaan diam atau bergerak.⁶ Disini peneliti memperoleh gambar bangunan sekolah dan ruang kelas pada saat proses pembelajaran

Jadi, sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman, dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.⁷ Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 88-89

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hal.143

1. Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸ Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan antara hal-hal yang diteliti berdasar pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah:

- a. Pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap guru.
- b. Pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap orang tua.
- c. Pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap tenaga kependidikan.

Jadi observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, sarana prasarana yang ada di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 2000), hal.157

2. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Sedangkan wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: cetakan ke 11), hal.320

sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, berupa gambar, patung, film, dll. studi dokumen merupakan pelengkap dari kualitatif.¹⁰

Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar yang mana data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:¹¹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin sering peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang dihasilkan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti

¹⁰ *Ibid ...*, hal.335

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu teks narasi bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini akan menjelaskan implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru. .

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data atau validasi merupakan suatu pembuktian bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. Untuk menetapkan keabsahan dan diperlukan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu¹²:

1. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

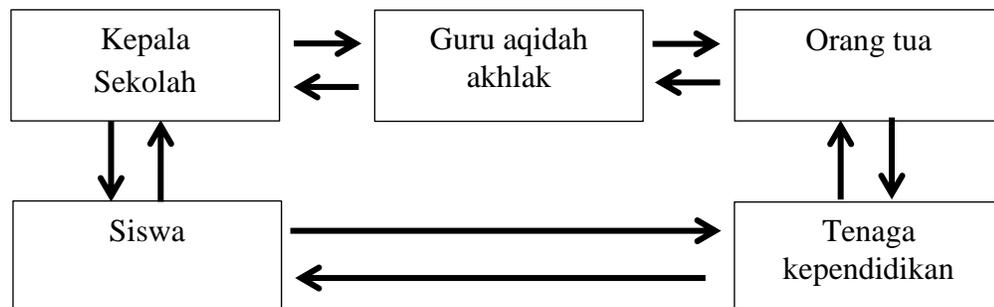
2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam hal ini peneliti dapat me-recheck kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data dari berbagai kejadian. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 372-374

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya: untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan di kepala sekolah, waka kurikulum, guru, orang tua, tenaga kependidikan dan siswa. Dari sumber data tersebut akan dideskripsikan dan dianalisa berdasarkan letak perbedaan dan persamaan untuk kemudian diambil dalam satu kesimpulan yang sama.

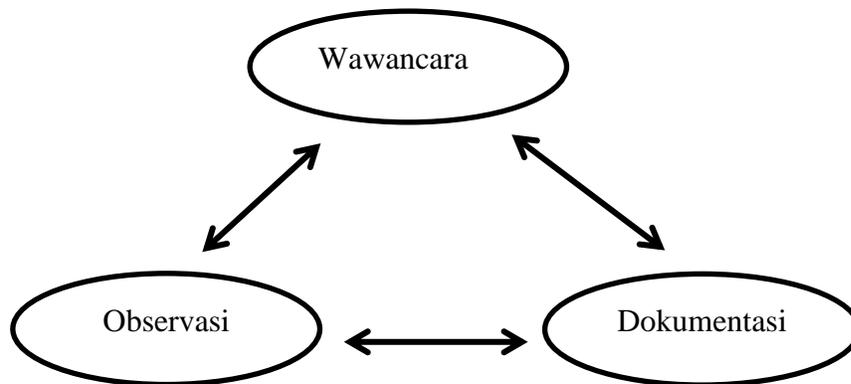


Gambar 3.1

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah

dan hasil wawancara dengan guru, yang berhubungan dengan pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' di madrasah lalu dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.



Gambar 3.2

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari dengan keadaan narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, antara lain:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada rektor IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.
- d. Konsultasi dengan kepala sekolah MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ada langkah yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Merancang rencana penelitian sesuai dengan urutan waktu pengumpulan data serta jadwal wawancara.
- b. Pengamatan mengenai fenomena yang terjadi dilapangan sebagai dan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan. Tahap ini langkah yang harus dilakukan peneliti adalah: menganalisis data yang telah didapatkan dari lapangan, menyusun konsep atau kerangka laporan hasil penelitian, menyusun laporan akhir hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta mempertanggung jawabkan laporan hasil penelitian yang telah disusun.

4. Tahap Penyelesaian

˘ Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.